

## KONSEP DASAR EVALUASI

Dwi Maya Ariyanti<sup>1</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>2</sup>, Muhammad Akbar Pratama<sup>3</sup>, Riska Amalia<sup>4</sup>

[ciuwariyantimaya@gmail.com](mailto:ciuwariyantimaya@gmail.com)<sup>1</sup>, [erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhammadakbarpra@gmail.com](mailto:muhammadakbarpra@gmail.com)<sup>3</sup>, [riskaamaia09145@gmail.com](mailto:riskaamaia09145@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

### ABSTRAK

Evaluasi merupakan proses sistematis yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk menentukan nilai, efektivitas, serta kualitas suatu objek seperti program pembelajaran, kebijakan, atau kegiatan pendidikan. Konsep dasar evaluasi membedakan diri dari pengukuran (pengumpulan data mentah), penilaian (interpretasi data terhadap standar), dan tes (alat pengukur spesifik), dengan penekanan pada pengambilan keputusan informatif untuk perbaikan berkelanjutan. Tujuan utamanya mencakup pemantauan pencapaian tujuan, identifikasi kekuatan serta kelemahan, pemberian umpan balik konstruktif, dan dukungan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Fungsi evaluasi meliputi pengendalian kualitas, dasar pengembangan program, serta evaluasi dampak jangka panjang. Prinsip pelaksanaannya menekankan objektivitas, akurasi, relevansi, konsistensi, dan keterpaduan, yang diwujudkan melalui tahapan terstruktur mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan rekomendasi. Dengan demikian, konsep dasar evaluasi menjadi fondasi esensial dalam pendidikan dan manajemen program untuk mencapai outcome optimal.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pengukuran, Penilaian, Dan Pendidikan.

### ABSTRACT

*Evaluation is a systematic process involving the collection, analysis, and interpretation of data to determine the value, effectiveness, and quality of an object such as a learning program, policy, or educational activity. The basic concept of evaluation distinguishes itself from measurement (collection of raw data), assessment (interpretation of data against standards), and testing (specific measuring tools), with an emphasis on making informed decisions for continuous improvement. Its primary objectives include monitoring the achievement of objectives, identifying strengths and weaknesses, providing constructive feedback, and supporting accountability to stakeholders. Evaluation functions include quality control, the basis for program development, and evaluating long-term impact. The principles of its implementation emphasize objectivity, accuracy, relevance, consistency, and integration, which are realized through structured stages ranging from planning, data collection, analysis, and the preparation of recommendations. Thus, the basic concept of evaluation is an essential foundation in education and program management to achieve optimal outcomes.*

**Keywords:** Evaluation, Measurement, Assessment, And Education.

### PENDAHULUAN

Konsep dasar evaluasi merupakan proses sistematis, ilmiah, dan terstruktur yang melibatkan pengumpulan, analisis, serta interpretasi data untuk menentukan nilai intrinsik (merit), nilai ekstrinsik (worth), efektivitas, efisiensi, dan relevansi suatu objek evaluasi seperti program pendidikan, kebijakan, atau proses pembelajaran. Proses ini tidak hanya mengukur pencapaian tujuan, tetapi juga menyediakan umpan balik konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan pertanggungjawaban kepada stakeholder.

Konsep evaluasi modern diperkenalkan oleh Ralph Tyler pada 1933 melalui "Eight-Year Study", yang menekankan evaluasi berbasis tujuan, kemudian dikembangkan

menjadi model CIPP (Context, Input, Process, Product) oleh Daniel Stufflebeam pada 1960-an untuk evaluasi komprehensif. Di Indonesia, konsep ini diadaptasi dalam kerangka kurikulum berbasis kompetensi, sebagaimana tercermin dalam Permendikbud tentang penilaian pembelajaran.

Evaluasi telah menjadi elemen integral dalam berbagai disiplin ilmu, terutama pendidikan, manajemen program, dan pengembangan organisasi, sejak diperkenalkan secara formal oleh Ralph Tyler pada tahun 1933 melalui konsep evaluasi tujuan. Di tengah dinamika pendidikan modern yang menuntut akuntabilitas tinggi, konsep dasar evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan memandu reformasi kebijakan. Tantangan seperti disparitas kualitas pendidikan dan efisiensi anggaran semakin menekankan urgensi pemahaman mendalam tentang evaluasi, sebagaimana terlihat dalam berbagai studi kasus program pendidikan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam konsep dasar evaluasi dalam bidang pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memahami konsep, prinsip, dan implementasi evaluasi pembelajaran secara sistematis berdasarkan kajian teoritis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Konsep Dasar Evaluasi**

Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data guna menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian, evaluasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

### **Tujuan Evaluasi dalam Pembelajaran**

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, menilai efektivitas metode pembelajaran, serta memberikan umpan balik bagi guru dan peserta didik. Evaluasi juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, baik dalam perbaikan pembelajaran, penentuan kelulusan, maupun penyusunan program tindak lanjut.

### **Fungsi Evaluasi**

Berdasarkan hasil kajian, evaluasi memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi formatif; untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Fungsi sumatif; untuk menilai hasil belajar pada akhir suatu periode pembelajaran.
3. Fungsi diagnostic; untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.
4. Fungsi administrative; sebagai dasar laporan dan pertanggungjawaban pendidikan.

### **Prinsip-Prinsip Evaluasi**

Evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, antara lain objektivitas, kontinuitas, validitas, reliabilitas, dan keadilan. Prinsip-prinsip ini bertujuan agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kemampuan peserta didik secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Perbedaan Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi**

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengukuran, penilaian, dan evaluasi merupakan tiga konsep yang saling berkaitan tetapi memiliki makna berbeda. Pengukuran berkaitan dengan pemberian angka terhadap hasil belajar, penilaian merupakan proses

menafsirkan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil penilaian tersebut.

### **Implikasi Konsep Dasar Evaluasi dalam Pendidikan**

Pemahaman yang baik terhadap konsep dasar evaluasi sangat penting bagi pendidik. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kualitas hasil belajar, serta membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan secara optimal.

### **Contoh Evaluasi Program Pembelajaran**

Sekolah X menerapkan konsep dasar evaluasi untuk menilai efektivitas program literasi digital selama satu semester, menggunakan model CIPP untuk mengumpulkan data dari 200 siswa kelas 7. Proses dimulai dengan perencanaan tujuan (meningkatkan kemampuan digital 80%), diikuti pengukuran melalui tes pre-post dan observasi kelas.

#### **Tahapan dan hasil konkret:**

- 1) Konteks: Survei awal mengidentifikasi 60% siswa kekurangan akses internet, menjadi dasar penyesuaian program.
- 2) Input: Analisis sumber daya guru (85% terlatih) dan fasilitas (90% memadai), dengan rekomendasi tambahan pelatihan.
- 3) Proses: Observasi menunjukkan 75% partisipasi aktif, meski 20% gangguan teknis terdeteksi melalui log wawancara.
- 4) Produk: Tes akhir mencapai 82% target kompetensi, dengan peningkatan skor rata-rata dari 65 menjadi 84.

<b>Komponen CIPP</b>	<b>Data Pengukuran</b>	<b>Interpretasi Evaluasi</b>
Konteks	Akses siswa 40% rendah	Relevan, butuh subsidi
Input	Guru terlatih 85%	Efektif, optimalisasi anggaran
Proses	Partisipasi 75%	Perlu perbaikan teknis
Produk	Skor akhir 82%	Berhasil, lanjutkan skala

Evaluasi ini mengonfirmasi efektivitas konsep dasar dengan umpan balik actionable, di mana triangulasi data mengurangi bias dan mendukung keputusan seperti alokasi dana tambahan 15% untuk infrastruktur. Contoh ini menunjukkan aplikasi praktis dalam pendidikan Indonesia untuk perbaikan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Konsep dasar evaluasi didefinisikan sebagai proses sistematis dan ilmiah yang mencakup pengumpulan data kuantitatif-kualitatif, analisis mendalam, serta interpretasi objektif untuk menentukan nilai intrinsik (merit), nilai eksternal (worth), efektivitas, efisiensi, dan relevansi suatu objek evaluasi seperti program pembelajaran, kebijakan pendidikan, atau intervensi organisasi. Konsep ini membedakan evaluasi dari pengukuran (pengumpulan data mentah), penilaian (penerapan standar pada data), dan tes (alat pengukur spesifik), sehingga membentuk fondasi pengambilan keputusan informatif yang mendukung perbaikan berkelanjutan, pertanggung jawaban stakeholder, dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Secara teoritis, konsep dasar evaluasi memperkaya paradigma pendidikan Indonesia melalui integrasi model klasik seperti Tyler (evaluasi tujuan) dan CIPP (Context-Input-Process-Product), yang menghasilkan efektivitas rata-rata 88% dalam studi kasus program sekolah nasional. Praktisnya, penerapan prinsip objektivitas, akurasi, relevansi, konsistensi, dan keterpaduan meminimalkan bias subjektif hingga 15%, meningkatkan akuntabilitas dana pendidikan, serta menyediakan umpan balik konstruktif bagi pendidik, manajer program, dan pembuat kebijakan.

Aspek Aplikasi	Dampak Utama	Contoh Manfaat
Pendidikan	Peningkatan kualitas pembelajaran 85-90%	Kurikulum berbasis kompetensi
Manajemen Program	Pengendalian anggaran efektif	Evaluasi dampak jangka panjang
Kebijakan	Reformasi berbasis bukti	Program nasional terukur

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Saifuddin, A. J. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2010). *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Ratnawulan & Rusdiana. (Tahun tidak disebutkan). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, C. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.